

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Tunas Markatin Jakarta Timur berdasarkan data atau fakta yang sah dan benar serta dapat dipercaya.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan secara lebih mendalam tentang kepribadian guru di SMK Tunas Markatin Jakarta Timur, dan pengetahuan tentang motivasi belajar siswa di SMK Tunas Markatin Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Jakarta, tepatnya di SMK Tunas Markatin Jakarta Timur yang beralamatkan di Jalan Waru Rawamangun Jakarta Timur. Alasan dipilihnya sekolah tersebut untuk penelitian karena, ketersediaan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan bulan November 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian karena peneliti sudah tidak disibukkan lagi oleh kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional karena :

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak
3. Perhatian peneliti ditujukan pada variabel yang dikorelasikan.⁶⁷

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara kepribadian guru ekonomi sebagai variabel X (variabel yang mempengaruhi) dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel Y (variabel yang dipengaruhi).

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah “untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”⁶⁸

⁶⁷ . Suharsini Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Reineka Cipta, 2003)p.326

⁶⁸ .Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Reineka Cipta, 2002) h.239

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁶⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Markatin Jakarta Timur (183 siswa). Sedangkan populasi terjangkau adalah kelas XI Akuntansi (AK) yang berjumlah 35 siswa, dan kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) berjumlah 36 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi, untuk memperoleh sampel minimal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengikuti ketentuan yang dikemukakan oleh Isaac Michael diambil sampel sebanyak 59 siswa dengan *sampling error* 5%. Penentuan jumlah sampel untuk masing-masing kelas lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III.1
Penentuan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Kelas

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel yang diambil
1	XI AKUNTANSI	35	$35/71 \times 59 = 29$
2	XI AP	36	$36/71 \times 59 = 30$
	TOTAL	71	59

⁶⁹ Suharsini. *Op.cit.*, h.72

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *proportional random sampling*, yakni tiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷⁰

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan, dengan harapan tujuan yang dikehendaki tercapai.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar siswa merupakan data primer dan diukur atau dinilai dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert yang mencerminkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang merupakan indikator dari motivasi belajar.

c. Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar. Dan kisi-

⁷⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1996), hlm. 82

kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		No. Drop	No. Valid	No. Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Faktor Intrinsik	• Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	7,14, 17,24,	10,29, 36,43	10,17	7,14, 24 29, 36, 43	4, 9, 16,	20, 27, 33,
	• Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	5,31, 34,39,	1,8, 18,45,	1	5, 8, 18, 31, 34, 39, 45	3, 22, 25, 30	5, 12, 34
	• Adanya harapan akan cita-cita	13,23, 33,	2, 20, 44	13,20 ,23, 44	2, 33	24	2
	• Kondisi emosional siswa	21,37, 42	6,16, 26,28,	6,42	16, 21, 26, 28, 37,	14, 28,	11, 17, 19
Faktor Ekstrinsik	• Adanya penghargaan dari guru	12,27, 35,41	3,22, 30,38	3	12, 22, 27, 30, 35, 38, 41	8, 18, 26, 32	15, 21, 29,
	• Lingkungan belajar yang kondusif, menarik, dan menyenangkan	9,19, 25,32, 40	4,11, 15,	25	4, 9, 11, 15, 19, 32, 40	6, 13, 23, 31,	2, 7, 10,

Keterangan: (+) = *Favorable*
(-) = *Unfavorable*

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert dan untuk mengisi skala likert dengan instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dari setiap pernyataan dan responden dapat memilih satu dari jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 – 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Instrumen Motivasi Belajar

No	Pilihan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	S (Setuju)	4	2
3	RR (Ragu-Ragu)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

d. Validasi dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert sebanyak 45 butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel motivasi belajar seperti terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya adalah konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi belajar. Setelah konsep instrumen disetujui langkah selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas SMK Markatin Jakarta Timur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sum y_i^2 \cdot \sum y_t^2}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum y_i^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor y_i

$\sum y_t^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari 45 butir pernyataan setelah divaliditaskan terdapat 9 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 36 butir pernyataan.

Selanjutnya menghitung realibilitas terhadap butir pertanyaan yang telah valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.⁷¹

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁷¹ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marjuki. *Statistik Terapan* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2004), h, 250

Dimana :

r_{ii} = Realibilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians Total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n}}{n} \quad ^{72}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh jumlah varians butir sebesar 25,47 dan varians total sebesar 368,60. sehingga diperoleh nilai reabilitas sebesar 0,958, dari hasil reabilitas tersebut instrument penelitian variable motivasi belajar di kategorikan ke dalam reliabilitas yang sangat tinggi dan layak di gunakan untuk penelitian selanjutnya

2. Kepribadian Guru

a. Definisi Konseptual

Kepribadian merupakan suatu keseluruhan yang ada dalam diri seseorang yang bersifat kompleks yang satu sama lain saling mempengaruhi dan berhubungan, selain itu guru harus mencerminkan kepribadian yang patut untuk dicontoh dimanapun dia berada.

⁷² Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

b. Definisi Operasional

Kepribadian guru merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner model skala likert yang mencerminkan indikator-indikator kepribadian guru yaitu bertanggung jawab serta sikap dan perilaku.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepribadian Guru

Kisi-kisi instrumen penelitian kepribadian guru yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel dan memberikan indikator variabel kepribadian guru. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir – butir yang di drop dan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel kepribadian guru terdapat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Kepribadian Guru

Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		No. Drop	No. Valid		No. Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Bertanggung jawab	1. Memikul tugas mendidik	9, 10	15		9, 10	15	9, 10	14
	2. Bijaksana	16	7		16	7	15	7
	3. Mematuhi norma yang berlaku	8	20, 21, 22, 23, 28		8	20, 21, 22, 23, 28	8	19, 20, 21, 22, 27
Sikap dan perilaku	1. Berkelakuan Baik	1	11, 12, 25, 26		1	11, 12, 25, 26	1	11, 12, 24,

								25
	2. Tidak pilih kasih	14, 17	19, 27	14	17	19, 27	16	18, 26
	3. Menerima kritik	13, 29	2, 3, 4		13, 29	2, 3, 4	13, 28	2, 3, 4
	4. Memahami pikiran dan perasaan orang lain	5, 6, 18	24, 30	30	5, 6, 18	24	5, 6, 17	23

Teknik mengisi skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 4 sesuai tingkat jawaban untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Instrumen Kepribadian Guru

No	Pilihan	Positif	Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	S (Setuju)	4	2
3	RR (Ragu-Ragu)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4
	STS (Sangat Tidak Setuju))	1	5

d. Validasi Kepribadian Guru

Proses pengembangan instrument kepribadian guru dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala Likert yang mengacu pada

indikator-indikator variabel kepribadian guru, seperti terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepribadian guru. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 71 responden kelas XI SMK Markatin Jakarta Timur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana :

r_t = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari 30 butir pernyataan setelah divaliditaskan terdapat 2 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 28 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Croanbach yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana : r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians butir

st^2 = Varian total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 73$$

Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh jumlah varians butir sebesar 19,19 dan varians total sebesar 278,54 sehingga diperoleh nilai reabilitas

⁷³ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki. *Op.cit.*

sebesar 0,966 dari hasil reabilitas tersebut instrument penelitian variable kepribadian guru di kategorikan ke dalam reliabilitas yang sangat tinggi dan layak di gunakan untuk penelitian selanjutnya.

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (Kepribadian Guru) yang digambarkan dengan simbol X dan variabel terikat (Motivasi Belajar) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan Variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variable X dan Y adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Kepribadian guru)

Y : Variabel Terikat (Motivasi Belajar)

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y)(\sum X)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis Statistik :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{\text{tabel}} > L_{\text{hitung}}$, maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis Statistik :

H_0 : $\beta = 0$

H_1 : $\beta \neq 0$

Kriteria Pengujian keberartian regresi

- H_0 ditolak Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan berarti (signifikan).

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian linearitas regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi non linear

Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi dapat dilihat pada tabel Anava berikut ini:

Tabel III. 6
TABEL ANAVA

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*)	$F_o > F_t$

Sisa (s)	n - 2	JK(T) – JK (a) – JK (b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Maka Regresi berarti
Tuna Cocok (TC)	k – 2	JK (s)–JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo<Ft Maka regresi berbentuk linier
Galat (G)	n – k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) persamaan regresi linier/not significant

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung r_{xy} menggunakan rumus Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum y^2)}} \quad 74$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rhineka Cipta, 2000), h.241

Ket :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

n : jumlah responden

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji ini memenuhi signifikan koefisien korelasi menggunakan

Uji- t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 75$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis Statistik :

$H_o : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

- Tolak H_o jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti
(signifikan)

- Terima H_o jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak berarti

⁷⁵ Sudjana, Op. Cit, h. 377

Dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = n-2.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa variasi Y ditentukan oleh variasi X, maka dilakukan perhitungan determinasi

Rumus koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product

⁷⁶ Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta : Magna Script, 2004), h. 65